

## **Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini Di Bidang Literasi**

**Mukhlis**

[mukhlis@stain-madina.ac.id](mailto:mukhlis@stain-madina.ac.id)

### **ABSTRAK**

Lingkungan keluarga dinilai menjadi faktor penting dalam perkembangan literasi anak usia dini. Orang tua sebagai anggota utama keluarga mempunyai peranan penting dalam menanamkan literasi pada anak sejak dini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga khususnya peran orang tua terhadap perkembangan literasi anak usia dini. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu studi literatur dengan mengumpulkan data dari artikel-artikel terkait selama sepuluh tahun terakhir. Mengumpulkan dan menganalisis data yang bersumber dari buku, majalah, surat kabar dan karya ilmiah lainnya. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa pendidikan anak usia dini mempunyai peranan penting dalam perkembangan sepanjang hayat, dan lingkungan keluarga khususnya peran orang tua merupakan faktor kunci dalam perkembangan literasi anak. Faktor lingkungan keluarga yang mempengaruhi perkembangan literasi anak meliputi interaksi antara orang tua dan anak, praktik membaca bersama, lingkungan fisik yang mendukung literasi, dan suasana emosional di rumah. Saran penelitian ini adalah agar orang tua menanamkan literasi pada anak sejak dini melalui berbagai kegiatan literasi, membangun lingkungan literasi yang mendukung, dan melibatkan anak dalam kegiatan literasi kreatif.

**Kata kunci: Lingkungan Keluarga, Perkembangan Anak Usia Dini, literasi**

### **ABSTRACT**

The family environment is considered an important factor in the development of early childhood literacy. Parents, as the main family members, have an important role in instilling literacy in children from an early age. The aim of this research is to determine the influence of the family environment, especially the role of parents on the development of early childhood literacy. This research method uses a qualitative approach, namely literature study by collecting data from related articles over the last ten years. Accumulate and analyze the data sourced from books, magazines, newspapers and other scientific works. Based on the research results, it was found that early childhood education has an important role in lifelong development, and the family environment, especially the role of parents, that a key factor in children's literacy development. The factors in the family environment that influence children's literacy development includes interactions between parents and children, the practice to reading together, a physical environment that supports literacy, and an emotional atmosphere at home. The suggestion of this research is that parents instill literacy in children from an early age through various literacy activities, build a supportive literacy environment, and involve children in creative literacy activities.

**Key words: family environment, early childhood development, literacy**

# **Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini Di Bidang Literasi**

**Mukhlis**

## **Pendahuluan**

Perkembangan anak banyak dipengaruhi oleh lingkungan keluarga. Keluarga merupakan suatu lembaga pendidikan pertama yang sangat menentukan masa depan kehidupan anak (Framanta, 2020). Keluarga sebagai tempat untuk tumbuh dan berkembangnya anak secara keseluruhan sehingga keluarga memiliki peran penting dalam perkembangan anak. Ada pun faktor-faktor dalam lingkungan keluarga yang dapat mempengaruhi anak seperti pola asuh orang tua, interaksi antar anggota keluarga, suasana rumah, kondisi ekonomi, dan latar belakang budaya (Slameto, 2003). Lingkungan keluarga yang mendukung, penuh stimulasi dan adanya rasa aman juga menjadi faktor penting dalam perkembangan. Ada dua fungsi pokok dalam proses interaksi orang tua dengan anak, yaitu fungsi tuntutan (*demand*) dan dukungan (*support*) (Danziger, 1976). Keluarga terutama orang tua menjadi pihak penting yang memiliki peran dalam membantu anak usia dini mengembangkan potensi mereka dalam memberikan dukungan, kasih sayang, dan bimbingan.

Anak usia dini adalah anak yang mengalami masa perkembangan dengan kategori usia dari lahir hingga berusia sekitar enam tahun (Khairi, 2018). Perkembangan anak usia dini merupakan prediktor penting bagi kesehatan fisik, sosio-emosional, kognitif, dan bahasa dalam sepanjang hidupnya (Papalia, 2011). Kesehatan fisik anak usia dini terkait perkembangan motorik kasar dan halus. Perkembangan kognitif terkait dengan kemampuan mengenali objek, memahami konsep ruang dan waktu dan sebagainya. Perkembangan sosial dan emosional terkait dengan kemampuan berinteraksi dengan orang lain, mengelola emosi, dan membangun hubungan interpersonal. Kemudian, perkembangan bahasa terkait dengan anak belajar berkomunikasi secara verbal, menyampaikan kebutuhan menggunakan kata dan ekspresi emosional. Pada usia ini anak mulai memahami aturan bahasa. Perkembangan bahasa berkaitan dengan kemampuan literasi anak.

## **Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini Di Bidang Literasi**

**Mukhlis**

Berdasarkan survei yang dilakukan *Program for International Student Assessment (PISA)* yang dirilis *Organization for Economic Co-operation and Development (OECD)* pada tahun 2019, Indonesia menduduki peringkat ke 62 dari 70 negara, atau merupakan 10 negara terbawah yang memiliki tingkat literasi rendah. Artinya sebagian besar masyarakat Indonesia memiliki kemampuan membaca, menulis, dan memahami informasi yang rendah. Tingkat literasi rendah dapat menghambat kemampuan seseorang dalam kehidupan sehari-hari, pendidikan, pekerjaan, dan kehidupan bermasyarakat. Orang yang memiliki literasi yang tinggi akan mampu menghargai, mengkritisi, dan menggunakan informasi yang dimilikinya untuk kebaikan. Banyak faktor yang memengaruhi kemampuan literasi seseorang, seperti keluarga, pendidikan dasar, teknologi digital, ekonomi dan lain-lain. Pada anak, lingkungan keluarga menjadi salah satu faktor yang berpengaruh bagi perkembangan literasinya, terutama dari orang tua (Meilawati, 2015). Ayah dan ibu sebagai teladan utama yang akan mewarnai dan menjadi acuan setiap tingkah laku anak dalam kehidupannya. Hal ini karena sebagian besar waktu anak dihabiskan bersama keluarga dan lingkungan sekitarnya. Literasi pada anak usia dini menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam pendidikan formal dan kehidupannya di masa depan.

Dalam konteks inilah penelitian ini diusulkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap perkembangan literasi anak usia dini. Selanjutnya, akan dijelaskan mengenai faktor lingkungan keluarga, terutama orang tua seperti interaksi antara orang tua dan anak atau praktik membaca bersama memiliki dampak signifikan terhadap kemampuan literasi anak. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa faktor risiko keluarga termasuk status sosial ekonomi merupakan faktor kuat yang dapat mempengaruhi perkembangan anak (Jarvis, 2022). Penelitian ini akan mendalami mengenai anak yang dibesarkan dalam keluarga yang mendukung kemampuan literasi memiliki kecenderungan untuk literasi yang lebih baik pula. Oleh

# **Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini Di Bidang Literasi**

**Mukhlis**

karena itu, penelitian ini akan menjelaskan bagaimana orang tua mempengaruhi perkembangan literasi anak dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Hasil dari penelitian ini akan memberikan wawasan yang berharga bagi para orang tua, pendidik, dan peneliti dalam mengembangkan program-program pendidikan awal yang lebih efektif dan mendukung perkembangan literasi anak usia dini. Dengan memahami hubungan antara lingkungan keluarga dan perkembangan literasi anak, maka dapat lebih baik mengarahkan upaya-upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi anak-anak di masa depan dan memberikan mereka fondasi yang kuat dalam perjalanan pendidikan mereka.

## **Metode Penelitian**

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah studi pustaka sebagai langkah awal dalam metode pengumpulan data. Studi pustaka merupakan suatu metode pengumpulan data yang diarahkan kepada pencarian data dan informasi melalui dokumen-dokumen, seperti dokumen tertulis, foto-foto, gambar, atau dokumen elektronik yang dapat mendukung proses penulisan. Penelitian studi pustaka ini melibatkan *database* penulisan pada *Google Scholar*, *Science Direct*, dan *Google Cendekia*. Adapun artikel yang digunakan yaitu artikel *fulltext* sepuluh tahun terakhir yaitu dari 2013 – 2022 dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Dari hasil penelitian yang dilakukan maka didapatkan beberapa artikel yang relevan dengan tujuan penelitian. Dasar dari pemilihan artikel adalah adanya landasan teori yang dapat dijadikan pedoman ketika melakukan pemecahan masalah pada hipotesis.

## **Hasil Penelitian**

Pendidikan anak usia dini merupakan bagian dari penerapan pendidikan sepanjang hayat yang merupakan pintu utama dalam kehidupan. Masa usia dini adalah “masa keemasan” yang artinya masa emas untuk seluruh aspek perkembangan manusia,

## **Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini Di Bidang Literasi**

**Mukhlis**

baik fisik, kognitif, sosial emosional dan lain sebagainya (Meilawati, 2015). Saat ini, perkembangan zaman membuat banyak orang tua menyekolahkan anak di usia dini. Hal ini tentunya baik bagi anak, namun perlu diketahui lingkungan keluarga terutama orang tua masih menjadi pihak lebih penting yang dapat menunjang perkembangan anak. Maksudnya peran lingkungan keluarga terintegrasi dengan peran sekolah dan masyarakat. Banyak orang tua yang sibuk dengan hanya mempercayakan perkembangan anaknya kepada sekolah (pendidik/guru) dan memperkerjakan kepada masyarakat (asisten rumah tangga) untuk mengurus tanpa mengontrol perkembangan dari anaknya. Sehingga sikap dan pribadi anak beragam sesuai dengan situasi dan kondisi yang didapatkannya. Padahal sebaiknya, dalam konteks Islam setiap orang tua dapat menjadi jiwa yang adaptif terhadap perkembangan anaknya, menyiapkan orang tua pendamping yang baik ketika orang tua melaksanakan pekerjaan di luar rumah, agar anaknya dapat tumbuh lebih baik (Sari, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian tentang peran keluarga pada perkembangan kemampuan literasi anak ditemukan bahwa lingkungan keluarga sangat berpengaruh kepada kepribadian anak. Dimana semakin baik lingkungan keluarga semakin baik juga kepribadian atau tingkah laku anak. Oleh sebab itu, orang tua sebagai orang tua yang paling dekat dengan anak harus menjadi panutan, menunjukkan contoh yang baik serta dapat membimbing dan memberikan arahan kepada anak tanpa harus memaksa anak untuk mengikuti semua aturan orang tua (Ningsih, 2021). Menurut penelitian Marrew (1993), menemukan bahwa keluarga terutama orang tua berperan sebagai model perilaku. Anak-anak yang pandai membaca dan menulis sebelum masuk sekolah adalah mereka yang berasal dari keluarga berbudaya baca tulis (Dhinie, 2008). Kemampuan literasi berkaitan dengan kemampuan bahasa anak. Penelitian oleh Puspita (2022) menemukan bahwa perkembangan bahasa anak usia dini sangat dipengaruhi oleh lingkungan, terutama lingkungan keluarga dan kerabat terdekat, yaitu orang tua dan saudara-saudara serta dukungan terhadap bahasa. Menurutnya, faktor yang

## **Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini Di Bidang Literasi**

**Mukhlis**

mempengaruhi pemerolehan bahasa pada anak adalah orang tua, lingkungan, teman sebaya, dan aktivitas komunikasi.

Penelitian terkait dilakukan oleh Leichter (1984), menurut penemuannya perkembangan literasi dini dipengaruhi oleh keluarga dalam beberapa hal. Pertama, interaksi interpersonal, yaitu pengalaman baca tulis bersama orang tua, saudara dan anggota lainnya di rumah. Kedua, lingkungan fisik, yaitu mencakup bahan literasi di rumah seperti buku dan ketiga suasana yang penuh perasaan dan memberikan motivasi yang cukup hubungan antar individu di rumah, terutama yang tercermin pada kegiatan literasi dini (Dhinie, 2008). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Inten (2017) mengatakan bahwa kesempatan, motivasi, dan fasilitasi yang diberikan orang tua di salah satu kecamatan di Bandung dalam mengembangkan literasi dini di rumah cukup tinggi. Namun, keteladanan dari orang tua untuk kegiatan membaca dan menulis, kegiatan bercerita bersama anak, bercerita sebelum tidur, kebiasaan orang tua untuk membacakan dan menyebutkan huruf-huruf yang di temui di sekitar anak masih kurang. Artinya orang tua belum mampu menjadikan kegiatan literasi sebagai sebuah kebiasaan di rumah. Hal ini berdampak pada rendahnya minat literasi anak. Namun, sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh Meilawati (2015) menunjukkan bahwa penerapan literasi keluarga di Desa Cibolang tidak benar-benar berpengaruh terhadap kemampuan literasi dini, namun benar-benar berpengaruh terhadap minat baca.

Orang tua sebaiknya menanamkan literasi pada anak sejak dini. Misalnya pada anak usia 0 - 1 tahun kegiatan literasi yang bisa diberikan adalah mendongeng atau membacakan cerita bergambar. Lalu, pada usia 3 - 4 tahun kegiatan literasi selain dengan membaca dan mencoret-coret seperti biasa, anak dapat dilibatkan pada kegiatan permainan huruf dan menulis dengan menggunakan plestisin, tanah liat, pasir ataupun tepung, dan bisa pula di kenalkan dengan kegiatan berhitung kue, ataupun sayuran. Kemudian, untuk usia 4 – 6 tahun anak dapat diajak untuk membuat *big book* yang disertai gambar, membuat tulisan berhias yang di tempel pada benda-benda yang ada di

## **Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini Di Bidang Literasi**

**Mukhlis**

rumah. Bisa juga kegiatan *out door* seperti berkebun ataupun kegiatan literasi dengan menggunakan teknologi seperti kegiatan membaca *ebook*, menuliskan berita atau pesan di *handphone*, serta menggunakan fasilitas *gadget* untuk mewarnai dan menggambar (Inten, 2017).

Beberapa kegiatan lain yang dapat dilakukan oleh orang tua dalam usaha menanamkan literasi dini dalam keluarga, diantaranya mendorong perkembangan bahasa anak, melalui kegiatan bercerita, bercakap-cakap dan bernyanyi. Atau dengan memfasilitasi anak seperti membawa anak ke toko buku, perpustakaan, kantor pos, menemani ketika anak menonton TV, dan mengenalkan anak dengan berbagai tulisan yang ada di sepanjang jalan yang dilalui (Tampubolon, 1993). Lingkungan literat yang di bangun ini diharapkan dapat memberikan stimulasi literasi dini yang lebih berfokus kepada memberikan rangsangan literasi visual dan verbal agar anak dapat menggunakannya secara optimal untuk mengekspresikan gagasan dan ide yang ada dalam pikirannya. Kemudian, melalui lingkungan literat dan pelibatan anak dalam beragam kegiatan literasi keluarga, anak akan belajar bahwa membaca dan menulis berguna untuk menyelesaikan berbagai tujuan yang nyata dalam kehidupannya.

### **Pembahasan**

Literasi merupakan kemampuan seseorang untuk membaca, menulis, dan memahami informasi tertulis. Melalui literasi dini anak nantinya akan lebih menyukai dan menjivai kegiatan membaca dan menulis. Kemampuan literasi yang tinggi pada anak dapat membantu anak dalam memecahkan berbagai masalah yang dihadapi dan dapat mengambil keputusan berdasarkan pengetahuan yang dia peroleh selama hidupnya (Inten, 2017). Tampubolon (1993) menyebut literasi dengan istilah membaca dini. Membaca dini adalah membaca yang diajarkan. Adapun, lima prinsip membaca dini, yaitu pertama, materi bacaan harus terdiri atas kata-kata, frase-frase dan kalimat, kedua, membaca terutama didasarkan kemampuan bahasa lisan dan bukan pada kemampuan berbicara. Ketiga, membaca dini adalah menemukan makna dari tulisan.

## **Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini Di Bidang Literasi**

**Mukhlis**

Keempat, membaca bisa dikenalkan sebelum anak memiliki kemampuan menulis, karena bila kemampuan membaca telah dikuasai keterampilan menulis akan lebih mudah dikuasai, sebab persepsi bentuk huruf telah ada dalam pikiran anak. Lalu yang kelima, membaca dini harus menyenangkan, menarik dan dilakukan dalam situasi bermain.

Lingkungan mencakup segala material dan stimulus di dalam dan luar diri individu, baik yang bersifat fisiologis, psikologis, maupun sosial kultural. Lingkungan sangat berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Lingkungan keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang mempunyai peran penting dalam mempengaruhi perilaku dan kehidupan anak. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang bertanggung jawab atas kelakuan, pembentukan kepribadian, kasih sayang, perhatian, bimbingan, kesehatan dan suasana rumah. Anggota keluarga merupakan lingkungan pertama anak dan orang yang paling penting selama awal tahun perkembangan (Saputro, 2017). Selain itu, lingkungan keluarga merupakan pendidik pertama anak dimana orang tua bertanggung jawab dalam memelihara, merawat, melindungi dan mendidik anak agar tumbuh dan berkembang dengan baik (Hasbullah, 2009). Lingkungan yang menunjang akan mendukung tumbuh kembang pada anak usia dini, proses pertumbuhan dan perkembangan seorang anak sangat pesat dan dapat berpengaruh bagi kehidupan selanjutnya (Latifah, 2020). Adapun faktor yang menyebabkan pentingnya peran keluarga dalam proses perkembangan anak karena keluarga merupakan kelompok kecil yang anggotanya berinteraksi secara langsung. Kemudian karena orang tua mempunyai motivasi kuat untuk mendidik anak sebagai buah hati serta karena hubungan sosial dalam keluarga yang tertutup (Latifah, 2020).

Pengenalan literasi sejak dini dapat menumbuhkan jiwa literat dini anak. Caranya dengan menanamkan pembiasaan dan memberi contoh langsung sehingga dapat menanamkan budaya literasi dalam keluarga. Melalui pembiasaan anak

## **Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini Di Bidang Literasi**

**Mukhlis**

memahami bahwa kebiasaan itu merupakan tingkah laku budaya yang seharusnya dilakukan (Nurgiantoro, 2016). Hubungan dengan anggota keluarga menjadi landasan bagi pola penyesuaian dan belajar berpikir tentang diri mereka sebagai mana dilakukan anggota keluarga mereka (Saputro, 2017). Maka dari itu, keluarga memiliki peranan penting dalam kehidupan anak. Orang tua merupakan teladan bagi anak yang akan menjadi acuan setiap tingkah lakunya dalam kehidupan. Sehingga keluarga turut berperan dalam menentukan arah kehidupan anak serta menjadi lingkungan pertama dalam pendidikan.

Berbagai ucapan dan tingkah laku anggota keluarga terutama orang tua akan menjadi hal yang diperhatikan kemudian ditiru oleh anak, termasuk kebiasaan orang tua dalam kegiatan literasi. Bila membaca dan menulis menjadi kebiasaan dan hal utama dalam kehidupan keluarga maka anak juga akan terbiasa membaca dan menulis (Inten, 2017). Perhatian, kasih sayang dan teladan yang diberikan langsung oleh orang tua akan diingat anak selama hidupnya. Begitu pula kebiasaan literasi orang tua dalam kesehariannya di rumah akan menimbulkan rasa ingin tahu anak akan berbagai hal yang dibaca dan ditulis oleh orang tuanya. Lalu anak akan tertarik tentang kegiatan literasi tersebut dan dapat menemukan kenyamanan dan kebiasaan dalam kehidupannya dalam dunia literasi.

Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mensosialisasikan dunia literasi pada anak seperti dengan cara demonstrasi interaksi literasi dan melibatkan anak di dalamnya. Salah satu ciri keluarga literat adalah terjadinya diskusi tentang apa yang anak lihat, lakukan dan alami termasuk mengenai berbagai buku yang mereka baca, musik yang didengar atau film yang dilihat (Musthafa, 2009 dalam Inten, 2017). Kemudian, dalam menghadapi era digital orang tua pun dituntut dapat menggunakan teknologi untuk mengenalkan literasi dini dalam keluarga yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak, misalnya dengan mengajarkan anak melalui video, aplikasi atau *e-book* yang aksesnya sudah sangat mudah untuk didapatkan. Anak dengan minat

## **Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini Di Bidang Literasi**

**Mukhlis**

literasi yang tinggi akan mengetahui banyak informasi dan membuka cakrawala dunia yang akhirnya akan membawa kemajuan untuk dirinya, keluarga, masyarakat dan Indonesia. (Inten, 2017).

### **Kesimpulan**

Pendidikan anak usia dini memiliki peran penting dalam perkembangan sepanjang hayat dan dianggap sebagai masa keemasan bagi seluruh aspek perkembangan manusia. Lingkungan keluarga dianggap sebagai faktor kunci yang mempengaruhi perkembangan anak, terutama dalam hal literasi. Orang tua memiliki peran utama dalam menanamkan literasi pada anak sejak dini, dan peran mereka tidak hanya terbatas pada menyekolahkan anak di usia dini. Penelitian menunjukkan keluarga, terutama orang tua, berperan sebagai model perilaku dalam pengembangan literasi dini anak. Faktor seperti interaksi interpersonal, lingkungan fisik yang mendukung literasi, dan suasana penuh perasaan di rumah berperan penting dalam perkembangan literasi anak. Namun, ada juga penelitian yang menyoroti bahwa literasi keluarga di beberapa konteks tidak selalu berpengaruh langsung pada kemampuan literasi dini anak, tetapi dapat berpengaruh pada minat membaca.

### **Saran**

Sesuai dengan hasil tulisan ini, adapun saran untuk orang tua sebaiknya menanamkan literasi pada anak sejak dini dengan melibatkan anak dalam berbagai kegiatan literasi, seperti membaca, menulis, dan berhitung dengan cara yang kreatif. Lingkungan literasi yang dibangun diharapkan dapat memberikan stimulasi literasi dini yang mendukung pengembangan literasi visual dan verbal anak. Melalui upaya ini, diharapkan anak dapat menggunakan keterampilan literasinya secara optimal untuk mengekspresikan gagasan dan ide mereka dalam kehidupan sehari-hari.

### **Referensi**

- Dhinie. N. (2008). *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Framanta, G. M. (2020). Pengaruh lingkungan keluarga terhadap kepribadian anak. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 2(1), 126-129.

**Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan  
Anak Usia Dini Di Bidang Literasi**  
Mukhlis

- Hasbullah. (2009). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Jarvis, I., Sbihi, H., Davis, Z., et al. (2022). The influence of early-life residential exposure to different vegetation types and paved surfaces on early childhood development: A population-based birth cohort study. *Environment International*, 163, 1-10.
- Khairi, H. (2018). Karakteristik perkembangan anak usia dini dari 0-6 tahun. *Jurnal Warna*, 2 (2), 15-28.
- Latifah, A. (2020). Peran lingkungan dan pola asuh orang tua terhadap pembentukan karakter anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Raudhatul Atfhal*, 3 (2), 101-112.
- Meilawati, Irsa (2015) *Pengaruh Literasi Keluarga terhadap Minat Baca dan Kemampuan Literasi Dini Siswa Kelas Awal: penelitian di desa cibolang, kecamatan gunung guruh, kabupaten sukabumi*. S2 thesis, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ningsih, Y. Y. (2021). Pengaruh lingkungan keluarga terhadap kepribadian anak di desa waringinsari barat tahun 2020. *Wellness and Healthy Magazine*, 3(1), 57-60.
- Nurgiyantoro. B. (2015). *Sastra Anak*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Papalia, DE, Feldman, RD, & Martorell, G. (2011). "Rasakan Perkembangan Manusia". McGraw-Hill.
- Puspita, Y., Hanum, F., Rohman, A., Fitriana., & Muhyar, Y. (2022). Pengaruh lingkungan keluarga untuk perkembangan pemerolehan bahasa pertama anak usia dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4888-4900.
- Sari, L. I. (2021). Pengaruh lingkungan keluarga terhadap pendidikan anak. *Jurnal Mahasiswa STKIP Al Maksum Langkat*, 2 (1), 29-34.
- Saputro, 2017. (2017). Pengaruh lingkungan keluarga terhadap perkembangan psikososial pada anak prasekolah. *Journal of Nursing Practice*, 1(1), 1-8.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Tampubolon. (1993). *Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca Pada Anak*. Bandung: Angkasa.